

PELATIHAN DASAR-DASAR AKUNTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN KAWASAN DESA WISATA GUNUNG DAGO

Yoan Yohana Tallane¹ Daniel Artha Wahyuda² Pandu Iswanto³

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Matana
e-mail: yoan.tallane@matanauniversity.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi Universitas Matana di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago yang mengangkat tema pelatihan dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan merupakan pelatihan tahap pertama yang dilakukan guna membantu proses pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pengelola kawasan desa wisata tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan setelah melalui beberapa proses observasi dan wawancara, dimana berdasarkan hasil tersebut ditemukan bahwa Kawasan Desa Wisata Gunung Dago belum memiliki sistem pencatatan yang memadai serta minimnya pengetahuan terkait pencatatan akuntansi yang tepat oleh sumber daya manusia yang dimiliki. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para karyawan terkait dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan untuk menunjang penggunaan sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Adapun materi-materi yang dibahas meliputi konsep dasar akuntansi, jenis-jenis perusahaan, siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi, pencatatan jurnal transaksi yang disertai dengan contoh-contoh transaksi bisnis hingga pengenalan awal laporan keuangan yang berfokus pada jenis usaha di bidang jasa. Berdasarkan hasil pre-test, post test serta penilaian kuisioner evaluasi dapat dilihat bahwa PKM yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk meningkatkan pemahaman terkait dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan demi meningkatkan pengetahuan dari sumber daya manusia yang terbatas dari bagian keuangan Kawasan Desa Wisata Gunung Dago.

Kata kunci: Pelatihan Dasar Akuntansi, Laporan Keuangan.

Abstract

The Community Service Activities conducted by the Accounting Study Program of Matana University in the Gunung Dago Tourism Village Area which raised the theme of basic accounting and financial reporting training is the first stage of training conducted to assist the financial recording process carried out by the managers of the tourism village area. This training was carried out after going through several observation and interview processes, where based on the results it was found that the Gunung Dago Tourism Village Area did not yet have an adequate recording system and minimal knowledge related to proper accounting recording by the human resources it had. This training aims to equip employees with the basics of accounting and financial reporting which can later be used to support the use of a more effective and efficient financial recording system. The materials discussed include basic accounting concepts, types of companies, accounting cycles, basic accounting equations, recording transaction journals accompanied by examples of business transactions to an initial introduction to financial reports that focus on types of businesses in the service sector. Based on the results of the pre-test, post-test and evaluation questionnaire assessment, it can be seen that the PKM carried out was in accordance with its objectives, namely to improve understanding of the basics of accounting and financial reporting in order to improve knowledge from limited human resources from the finance department of the Gunung Dago Tourism Village Area.

Keywords: Basic Accounting Training, Financial Reports.

PENDAHULUAN

Desa Wisata merupakan sebuah program unggulan yang diandalkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia untuk tahun 2020-2024. Beberapa karakteristik desa wisata di antaranya merupakan desa yang berdasarkan potensinya memiliki keindahan alam, sumber daya alam yang menonjol serta keunikan tersendiri. Salah satu tujuan dari didirikannya desa wisata adalah untuk mendukung berbagai program pariwisata pemerintah (Putri, 2023) Berdasarkan data RP JMN tahun 2020-2024, pemerintah menargetkan dibentuknya 244 desa wisata terverifikasi menjadi desa wisata yang mandiri (Ramadhian & Prasetya, 2021) Guna mewujudkan hal tersebut, terbentuknya desa wisata yang mandiri membutuhkan bantuan dari berbagai kalangan, termasuk

akademisi melalui berbagai program pengabdian/pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi

Dalam pelaksanaannya, masing-masing daerah membutuhkan proses pengelolaan daerahnya dengan tujuan untuk memanfaatkan potensi pariwisata yang dimilikinya (Astiana & Kemala, 2023) Program pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan masyarakat mandiri dengan cara melakukan berbagai pengembangan potensi yang dimiliki pada sebuah daerah maupun kelompok masyarakat tertentu dengan berbagai inovasi (Putri & Suminar, 2023). Perwujudan masyarakat mandiri melalui program pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan melihat berbagai potensi yang dimiliki sebuah daerah atau kelompok masyarakat yang dapat dimanfaatkan dengan melakukan berbagai pengembangan maupun inovasi. Oleh sebab itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu para pengelola Kawasan Desa wisata Gunung Dago. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah untuk memiliki pencatatan keuangan yang benar sehingga dapat merepresentasikan kondisi keuangan yang efisien dan efektif. Hal ini menjadi perhatian khusus yang perlu diperhatikan karena kemampuan mengelola keuangan suatu objek wisata perlu dilakukan secara profesional terutama dalam proses pengembangan transaksi bisnis ke depannya yang semakin kompleks (Kurniawan & Homan, 2023)

Kawasan Desa Wisata Gunung Dago terletak di Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Indonesia. Tempat ini menawarkan pesona alam yang memukau, udara segar, di atas hamparan lahan seluas 628,150 hektar. Kawasan Wisata Alam Gunung Dago berada di bawah pengawasan Perhutani (Pembentukan Perusahaan-Perusahaan Kehutanan Negara) yang selanjutnya dikelola oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Wisata Gunung Dago. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) diketahui merupakan suatu lembaga yang dibentuk oleh para masyarakat desa yang berada di dalam maupun di sekitar hutan yang bertujuan untuk mengatur serta memenuhi kebutuhannya melalui interaksi terhadap hutan meliputi konteks sosial, ekonomi, politik dan budaya. Surat Keputusan Dewan Pengawas Perhutani No. 136 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama menjadi dasar dibentuknya LMDH pada desa-desa yang berada dalam wilayah kerja Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Indonesia (Padmaningrum et al., 2024) Pada Kawasan Desa Wisata Gunung Dago, seluruh objek wisata tersebut dikelola oleh LMDH dengan Pak Rustam selaku direksi dibantu oleh karyawan yang masih memiliki hubungan keluarga yang merupakan masyarakat lokal yang tinggal di seputaran kawasan wisata tersebut.

Adapun berbagai objek wisata yang ditawarkan oleh Kawasan Wisata Alam Gunung Dago di antaranya pondokan untuk penginapan, camping ground, wahana kolam renang, sepeda gantung, ayunan putar, warung/rumah makan, dan berbagai wahana wisata yang lainnya. Proses pengelolaan Kawasan Wisata Alam Gunung Dago yang dilakukan oleh LMDH tersebut sudah berjalan cukup baik. Akan tetapi proses pendampingan dan pengelolaan kawasan wisata tersebut perlu untuk dilakukan secara terus menerus dari berbagai macam aspek demi peningkatan kualitasnya. Harapannya, ketika kualitas dari usaha tersebut meningkat, maka dapat meningkatkan pula tingkat kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat di dalam pengelolaan kawasan wisata tersebut.

Berbagai kegiatan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebelumnya telah dilakukan pada kawasan desa wisata ini dengan tujuan untuk peningkatan kualitas dari berbagai macam aspek. Salah satu aspek di antaranya berkaitan dengan pengembangan dari sektor pariwisata seperti yang telah dilakukan oleh (Pawast & Muhtadi, 2021), (Simamora et al., 2023), dan (Kurniadin & Wawanudin, 2024). Salah satu aspek lain yang menjadi perhatian khusus untuk dilakukannya pendampingan terhadap kawasan wisata alam gunung dago namun belum dilakukan adalah terkait proses pengelolaan keuangannya. Kondisi ini tidak hanya ditemui di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago saja, melainkan terjadi juga pada pelaku bisnis di kawasan lainnya, salah satunya seperti yang terjadi pada usaha homestay yang berada di Kawasan Desa Wisata Pelaga (Widhyadanta & Astuti, 2023)

Dalam pelaksanaannya, proses pencatatan keuangan dilakukan oleh Ibu "M" selaku bagian keuangan yang dibantu oleh Ibu "NF". selaku bagian administrasi. Kedua pegawai tersebut merupakan lulusan SMK yang masih memiliki keterbatasan dari segi pengetahuan di bidang akuntansi. Selain keterbatasan sumber daya manusia, Kawasan wisata alam gunung dago ini juga diketahui belum memiliki system pencatatan keuangan yang terkomputerisasi, sehingga proses pencatatan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel sederhana yang dibuat dengan dibekali dengan pengetahuan seadanya yang dimiliki oleh kedua pegawai bagian keuangan tersebut.

Berbekal dengan pengetahuan yang terbatas seputar akuntansi, proses pencatatan laporan keuangan yang disusun oleh pihak pengelola Kawasan tersebut belum mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Bagian keuangan LMDH sejauh ini hanya melakukan proses pencatatan untuk memenuhi kebutuhan informasi atas besarnya penghasilan dan biaya yang dikeluarkan secara rutin tanpa menghasilkan laporan keuangan yang terstandarisasi. Proses pencatatan atas asset yang dimiliki oleh perusahaan pun masih belum terinventaris dengan baik.

Dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat tahap pertama ini, kami berfokus pada pemberian materi-materi dasar terkait akuntansi dan laporan keuangan kepada para pengelola keuangan Kawasan Desa Wisata Gunung Dago. PKM tahap 1 ini dilaksanakan oleh Yoan Yohana Tallane selaku dosen Prodi Akuntansi dengan dibantu oleh 2 orang mahasiswa, yakni Daniel Artha Wahyuda (20226220006) dan Pandu Iswanto (20226220015). Adaon pembahasan yang diberikan berupa materi-materi dasar akuntansi yang dikaitkan dengan jenis usaha industri jasa yang termasuk dalam sektor pariwisata.

Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan terkait akuntansi yang dimiliki oleh para karyawan bagian keuangan dalam proses pencatatan transaksi keuangan, seperti pemasukan tiket masuk, penjualan merchandise, dan penerimaan dari layanan tambahan di tempat wisata Kawasan Desa Wisata Gunung Dago. Diharapkan dengan adanya Pelatihan Dasar-Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan bagi Karyawan di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago ini dapat membantu mereka untuk melakukan pencatatan akuntansi secara baik dan benar sehingga mampu menyusun laporan keuangan yang dapat merepresentasikan kondisi keuangan kawasan wisata yang dikelola. Proses PKM berikutnya direncanakan akan menghasilkan luaran berupa sistem aplikasi yang dirancang dengan menggunakan software akuntansi yang dapat digunakan oleh mitra.

METODE

Proses pelaksanaan PKM di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago dilakukan dengan melalui beberapa metode di bawah ini:

1. Observasi dan Wawancara

Tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi secara langsung di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago. Observasi dilakukan dengan melihat proses bisnis yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan pengelola Kawasan wisata tersebut untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melihat permasalahan yang terdapat pada usaha yang dijalankan.

2. Pemetaan (Mapping)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka proses mapping dilakukan sebagai tahap kedua untuk menganalisis permasalahan yang terdapat pada Kawasan Desa Wisata Gunung Dago untuk menentukan solusi apa yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

3. Perumusan Masalah dan Solusi

Berdasarkan hasil mapping dapat dilihat bahwa pengelola Kawasan Desa Wisata Gunung Dago memiliki potensi penerimaan dari sektor wisata yang dapat menunjang perekonomian di wilayah tersebut. Akan tetapi karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh pihak pengelola Kawasan wisata, sehingga proses pencatatan keuangan yang dimiliki oleh Kawasan ini masih dilakukan secara terbatas dan belum menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

Terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola Kawasan Desa Wisata Gunung Dago di bidang akuntansi mendorong kami selaku pelaksana PKM untuk membagikan pengetahuan yang dimiliki kepada para pengelola tersebut. Adapun solusi yang dapat dilakukan sebagai tahap awal adalah memberikan pelatihan terkait dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan kepada para pengelola keuangan Kawasan Desa Wisata Gunung Dago.

4. Metode Penyelesaian Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun penyelesaian masalah yang dilakukan menggunakan beberapa metode di bawah ini:

1. Metode pelatihan

Pada metode pelatihan ini, para pengelola keuangan Kawasan Desa Wisata Gunung Dago diberikan ceramah berupa penjelasan materi dasar-dasar akuntansi oleh ketua tim PKM, dimana materi yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan usaha di bidang jasa sektor pariwisata. Materi-materi yang diberikan meliputi:

- a. Konsep Dasar Akuntansi
- b. Sifat Dasar Perusahaan

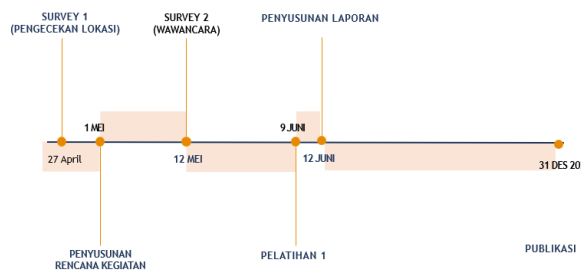
- c. Siklus Akuntansi
- d. Persamaan Dasar Akuntansi
- e. Pencatatan Jurnal Transaksi
- f. Laporan Keuangan

2. Metode Diskusi

Proses diskusi dilakukan setelah proses penyampaian materi dilakukan dengan menerapkan beberapa contoh transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan pada Kawasan Desa Wisata Gunung Dago. Pada proses ini dilakukan tanya jawab terhadap para pengelola bagian keuangan terhadap materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM tahap 1 di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap. Adapun tahapan yang dilakukan data dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Timeline Kegiatan PKM Tahap 1

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa proses pelaksanaan PKM dimulai dengan melakukan survey di lokasi PKM. Survey awal dilakukan untuk melakukan proses observasi dan wawancara kepada para pengelola Kawasan Desa Wisata Gunung Dago, guna menggali permasalahan di bidang akuntansi yang dapat dibantu oleh tim PKM pada tanggal 27 April 2023.

Tahapan berikutnya yang dilakukan adalah proses pemetaan (mapping) berdasarkan informasi yang telah didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara tahap pertama yang dilakukan pada tanggal 28 April – 1 Mei 2023. Dari hasil mapping tersebut, maka disusun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama beberapa waktu ke depannya seperti yang tergambar pada peta jalan PKM di bawah ini:



Gambar 2. Peta Jalan PKM Program Studi Akuntansi Universitas Matana di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago

Guna menggali informasi lebih dalam, maka wawancara tahap kedua dilakukan dengan tujuan untuk pengambilan informasi terkait data-data dan informasi keuangan yang dimiliki oleh Kawasan Desa Wisara Gunung Dago pada tanggal 12 Mei 2023. Setelah mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan, maka proses persiapan materi dilakukan oleh tim PKM, sehingga pelaksanaan PKM tahap 1 dapat terlaksana dengan baik pada tanggal 9 Juni 2023 kepada 2 orang karyawan pengelola keuangan Kawasan Desa Wisata Gunung Dago, yaitu Ibu “M” (selaku manager keuangan) dan Ibu ”NF” (selaku admin keuangan), serta proses penulisan laporan PKM pun dapat terlaksana dengan baik.



Gambar 3. Pelaksanaan PKM Tahap 1 (Pandu, Ibu "M", Ibu "NF", Yoan, dan Daniel)

Berdasarkan proses pelaksanaan PKM yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebelum pelaksanaan PKM, kedua pengelola di bagian keuangan Kawasan Desa Wisata Gunung Dago masih belum memiliki pengetahuan yang memadai terkait dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan. Keterbatasan pengetahuan di bidang akuntansi inilah yang menyebabkan proses pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pengelola keuangan belum dapat dilakukan secara benar sehingga tidak merepresentasikan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Proses pencatatan yang dilakukan oleh bagian keuangan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Ms. Excell tanpa melakukan penjumlahan sehingga sampai saat ini Kawasan Wisatan Desa Gunung Dago belum memiliki laporan keuangan yang terstandarisasi.

Proses pelaksanaan PKM di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi para karyawan bagian keuangan terkait dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan sebagai tahap awal untuk pelaksanaan PKM yang berikutnya, yaitu penyusunan sistem pencatatan keuangan dengan menggunakan software akuntansi untuk pencatatan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal untuk proses pembekalan, mengingat bahwa software akuntansi yang akan disusun tidak dapat digunakan dengan benar jika para pengelola tidak memiliki pengetahuan dasar-dasar akuntansi yang benar.

Pada PKM tahap pertama ini, materi-materi pelatihan dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan yang diberikan meliputi konsep dasar akuntansi, jenis-jenis perusahaan, siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi, pencatatan jurnal transaksi yang disertai dengan contoh-contoh transaksi bisnis hingga pengenalan awal laporan keuangan. Materi-materi yang diberikan pada pelatihan ini merupakan materi yang disesuaikan dengan jenis usaha di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago, yaitu untuk usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Adapun transaksi yang digunakan sebagai contoh dalam pelatihan ini berkaitan dengan transaksi-transaksi yang sering terjadi pada usaha tersebut, seperti transaksi penerimaan pendapatan dari penjualan tiket masuk, pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik, pembelian perlengkapan secara kredit maupun tunai, penambahan dan pengambilan modal usaha. Transaksi-transaksi tersebut selanjutnya digunakan untuk membahas materi yang dimulai dari persamaan dasar akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan sederhana dengan tujuan untuk membangun kerangka dan alur berpikir yang dibutuhkan oleh para karyawan bagian keuangan selaku pengelola usaha Kawasan Desa Wisata Gunung Dago.

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM, dapat dilihat bahwa tujuan pelaksanaan PKM telah tercapai. Hal ini dibuktikan dengan hasil post-test para peserta yang lebih tinggi daripada hasil pre-test sebelum pelaksanaan kegiatan PKM.

Tabel 1. Hasil Skor Pre-Test dan Post-Test PKM Desa Wisata Gunung Dago

No	Nama Peserta	Hasil Skor Pre-Test	Hasil Skor Post-Test
1	Ibu "NF"	200	350
2	Ibu "M"	250	325

Salah satu tolak ukur lainnya yang menjadi dasar penilaian akan keberhasilan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada hasil kuisisioner evaluasi PKM yang diberikan setelah pelaksanaan kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil penilaian kuisisioner evaluasi, para peserta menyatakan bahwa hasil PKM yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Pelatihan ini diakui menambah ilmu yang dibutuhkan oleh para karyawan bagian keuangan Kawasan Desa Wisata Gunung Dago terkait akuntansi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih dalam dan spesifik terkait bidang usaha yang mereka tekuni.

SIMPULAN

Pelaksanaan PKM Tahap 1 di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago dengan judul “Pelatihan Dasar-Dasar Akuntansi dan Laporan Keuangan bagi Karyawan Kawasan Desa Wisata Gunung Dago” merupakan program awal yang dilaksanakan untuk membantu kawasan wisata tersebut untuk memiliki sistem pencatatan keuangan yang tersistematis. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan oleh tim dari Prodi Akuntansi Universitas Matana yang terdiri dari Yoan Yohana Tallane, S.E., M.Acc (Dosen sekaligus Ketua Tim PKM), Daniel Artha W. dan Pandu Iswanto (Mahasiswa Universitas Matana) yang dimulai pada bulan April hingga Juni 2023. PKM tahap 1 ini melibatkan 2 orang peserta, yakni Ibu ”M” selaku manager keuangan dan Ibu ”NF” selaku bagian administrasi keuangan Kawasan Wisata Gunung Dago. Pada tahap 1 ini, kedua karyawan pengelola bagian keuangan. Adapun materi-materi yang dibahas meliputi konsep dasar akuntansi, jenis-jenis perusahaan, siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi, pencatatan jurnal transaksi yang disertai dengan contoh-contoh transaksi bisnis hingga pengenalan awal laporan keuangan yang berfokus pada jenis usaha di bidang jasa. Sesuai dengan tujuan utamanya, pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait akuntansi yang dimiliki oleh para karyawan bagian keuangan dalam proses pencatatan transaksi keuangan hingga penyusunan laporan keuangan guna menghasilkan informasi keuangan yang dapat merepresentasikan kondisi sebenarnya pada kawasan wisata yang dikelola.

SARAN

Pelatihan dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago mencakup pembelajaran materi terkait pengenalan akan kebutuhan dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan sederhana yang berkaitan dengan jenis usaha pada kawasan tersebut, namun belum membahas secara detail terkait penyusunan seluruh laporan keuangan sesuai SAK yang berlaku. Ke depannya pelatihan lebih lanjut dapat membahas terkait penyusunan laporan keuangan secara lebih mendalam sesuai dengan standar yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada beberapa pihak yang telah mendukung berlangsungnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahap pertama yang telah dilaksanakan di Kawasan Desa Wisata Gunung Dago ini, di antaranya kepada pengelola Kawasan Desa Wisata Gunung Dago, terkhususnya Ibu ”M” dan tim yang telah membantu mengumpulkan seluruh informasi-informasi terkait alur bisnis yang kami butuhkan untuk penyusunan materi pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Matana University atas dukungan yang telah diberikan sebagai intisitusi dimana para penulis berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiana, R., & Kemala, Z. (2023). Pendampingan tata kelola destinasi wisata di kecamatan ujung berung kota Bandung. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(1), 28–38.
- Kurniadin & Wawanudin. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa Wisata Gunung. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 2.
- Kurniawan, G. I., & Homan, H. S. (2023). Peningkatan Literasi Pengelolaan Keuangan Objek Wisata di Desa Wisata dan Homestay Sindangkasih Garut. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 249–256. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.5658>
- Padmaningrum, D., Widiyanto, Purwanto, D., Santosa, F. J., Wardani, Rr. I. K., Saputra, N. R., Mustafa, A. K., Widodo, A. R., Atmaja, L. P., Maharani, R. F., Swastika, T. R. Y., Muhtar, S. A., & Ma’arif, F. (2024). *Harmoni Hutan: Aspek Ekonomi, Sosial, Lingkungan dalam Keberlanjutan Hutan dan Pembangunan Pedesaan*. PT Pena Kerta Utama.
- Pawast & Muhtadi. (2021). Implementasi Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di Kawasan Wisata Alam Gunung Dago Kabupaten Bogor. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 13(2),
- Putri & Suminar. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3.
- Putri, V. K. M. (2023). *Desa Wisata: Pengertian, Karakteristik, Tujuan, Kriteria, dan Manfaat*.
- Ramadhian & Prasetya. (2021). *Sejauh Mana Pengembangan Desa Wisata di Indonesia?*
- Simamora, V. I. J., Saradiva, D., & Gautama, O. (2023). PELATIHAN PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM, FACEBOOK DAN TIKTOK UNTUK PROMOSI WISATA GUNUNG DAGO, BOGOR JAWA BARAT. *Communnity Development Journal*, 4(5).